

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu bisnis baik bisnis yang bergerak dalam bidang jasa maupun dalam bidang produksi, sebuah perusahaan dituntut untuk lebih kompetitif dan terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing secara global dan mampu mencukupi permintaan konsumen akan produk yang terus bertambah.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk mampu dan pintar melihat dan membaca situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan dengan baik agar dapat menjadi lebih unggul dalam persaingan. Pada umumnya perusahaan dapat memilih berbagai alternatif dalam penyusunan struktur modal yang optimal. Perusahaan dapat menggunakan utang dengan jumlah yang besar maupun dalam jumlah yang kecil.

Perusahaan juga dituntut untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi penting yang ada di dalam perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap keadaan yang terjadi demi memperoleh keunggulan dalam persaingan yang dihadapi di era globalisasi dan di masa seperti sekarang ini. Dalam perusahaan fungsi terpenting adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, unsur yang harus diperhatikan adalah seberapa besar kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan

digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya.

Modal menjadi aspek penting dalam perusahaan karena baik dalam memulai bisnis maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Seorang manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, yang berarti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan utang, biaya modal yang timbul yaitu sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi dimana pada akhirnya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap resiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Resiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya tingkat laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan hal ini, tampak bahwa keputusan struktur

modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Keputusan pendanaan yang diambil tanpa adanya ketelitian akan menciptakan biaya tetap yang berimbang pada biaya modal yang tinggi, yang untuk kedepannya dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2013:282) adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal ialah adanya keseimbangan antara penggunaan dana sendiri dengan penggunaan hutang, yang berarti berapa banyak dana sendiri dan berapa banyak hutang yang dipergunakan agar bisa optimal.

Menurut Brigham dan Houston (2011), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, profitabilitas, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pengendalian pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Struktur aktiva adalah struktur aset menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Aktiva tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Hadiano (2010), menunjukkan

hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwang (2011) yang membuktikan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam kegiatan bisnis yang dilakukannya (R. Agus Sartono, 2010:122). Peningkatannya akan memberikan dampak yang positif, karena laba yang dihasilkan dari aktivitas operasi dianggap mampu mencerminkan prospek di masa yang akan datang. Penelitian Hadianto (2010), menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, namun penelitian yang dilakukan oleh Nuswandari (2013), mengemukakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pertumbuhan penjualan diprosikan dengan total penjualan tahun tertentu dikurangi total penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan total penjualan tahun sebelumnya. Besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan yang menjadi target sebuah perusahaan akan mendorong manajemen untuk meningkatkan operasionalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Sudiyatno (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Dari penjelasan diatas struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Alasan peneliti mengambil faktor tersebut karena adanya gap penelitian diantara penelitian terdahulu. Selain itu ketiga variabel diatas merupakan hal mendasar yang selalu diperhitungkan.

Objek dalam penelitian ini adalah UD Praktis yang berdiri pada 19 Januari 1986 dimana sentra industri ini bergerak di bidang perdagangan yang memproduksi sepatu kulit dan pertama kali didirikan di Jalan Sawo. Awalnya perusahaan ini hanya menguasai pasar lokal di wilayah Magetan. Namun sekarang UD Praktis sudah merambah berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia. Untuk itu peran manajemen keuangan menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan dan dipertimbangkan. Salah satunya adalah mengelola struktur modalnya, yang merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul : **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA UD PRAKTIS MAGETAN TAHUN 2009-2016”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada UD Praktis Magetan tahun 2009-2016?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa kegunaan atau manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam menganalisa pengaruh variabel struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal di UD Praktis Magetan tahun 2009-2016 diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi perusahaan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Universitas

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.

d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian berikutnya mengenai keputusan struktur modal perusahaan.